



Penggunaan Media Pembelajaran Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Desa Tanjung Genting Kabupaten Kerinci

*Amrul^{1, a}

¹Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Kerinci

Email: Amrul.spd.68@gmail.com

DOI:

Cara Mensitasi Artikel ini:

Amrul, A (2022). Penggunaan media pembelajaran visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Desa Tanjung Gentingkabupaten Kerinci. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8 (1), 16-23. <https://doi.org/10.46963/aulia.v8i1.535>

ABSTRACT

Keywords:

Learning Media, Visual Media, Learning Outcomes

Kata Kunci:

Media Pembelajaran, Media Visual, Hasil Belajar

This study was conducted to determine whether visual learning media can improve student learning outcomes in Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tanjung Genting Village, Kerinci Regency. The type of research used is Classroom Action Research (CAR). The research subjects were students of class V MIN 4 Kerinci. The data collection techniques used in this study include tests, observations, and interviews. While the data analysis technique is carried out in several stages, namely data reduction, data presentation, and verification or drawing conclusions. The results showed that there was an increase in student learning outcomes by using visual learning media. This can be seen from the Minimum Criteria Completeness (KKM) of students in each cycle. In cycle 1, the average score was 56.25. In the second cycle it increased to 66.25. Then in the third cycle obtained an average value of 78.12. Thus, it can be concluded that the use of visual learning media can improve student learning outcomes in Madrasah Aliyah Negeri (MIN) 4 DesaTanjung, Kerinci Regency.

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Diterima:
25/06/2022
Direvisi:
00/00/2022
Diterbitkan
30/06/2022

***Corresponding**

Author
Amrul.spd.68@gmail.com

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah media pembelajaran visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Desa Tanjung Genting Kabupaten Kerinci. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 4 Kerinci. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran visual. Hal ini terlihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus 1, skor rata-rata adalah 56,25. Pada siklus II meningkat menjadi 66,25. Kemudian pada siklus III diperoleh nilai rata-rata 78,12. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MIN) 4 DesaTanjung Kabupaten Kerinci.

PENDAHULUAN

Secara etimologi media berasal dari Bahasa latin yakni “medium” yang artinya adalah perantara atau pengantar. Dalam Bahasa arab, media diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 2004: 3). Sedangkan



Amrul

visual merupakan sesuatu yang dapat dilihat dengan mata.

Media visual yakni media yang memberikan gambaran secara konkrit maupun abstrak. Media visual bersifat real dan dapat dirasakan oleh panca indera khususnya indera penglihatan. Media visual juga dapat didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas melalui kata-kata dan gambar. Media ini sangat cocok digunakan untuk menyampaikan informasi yang padat.

Media visual juga sering disebut sebagai perumpamaan atau gambar. Media visual dapat menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memperkuat ingatan. Media visual terdiri dari gambar, diagram, peta, grafik, poster, kartun, surat kabar, dan juga buku. Media visual merupakan sarana penunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah, dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik, serta mampu membantu guru dalam menjelaskan materi yang bersifat konkrit maupun abstrak. (Nana Sudjana 1989: 99)

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media visual adalah media yang berkaitan dengan indera penglihatan. Media visual ini dapat membantu proses pemahaman peserta didik terhadap materi yang dijelaskan, dapat menarik perhatian, memperkuat ingatan, memperjelas materi yang disampaikan, dan juga mampu mengilustrasikan bahan sehingga tidak mudah lupa.

Media visual terdiri dari beberapa jenis, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Media Gambar/Foto

Media gambar atau foto merupakan media reproduksi dalam dua dimensi. Gambar/foto merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan menjadi lebih konkrit dan realistis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah.

2. Slide

Slide adalah gambar yang diproyeksikan oleh cahaya melalui proyektor (Asnawir dan Usman, 2002: 47). Slide dapat diproyeksikan dan dapat dilihat dengan mudah oleh siswa di kelas.

3. Karikatur dan Kartun

Karikatur dan kartun merupakan garis yang dicoret dengan spontan yang menekankan kepada hal-hal yang dianggap lebih penting.

Penggunaan Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Desa Tanjung Genting Kabupaten Kerinci

4. Buku Ajar

Buku ajar dikenal juga dengan buku pelajaran, yakni buku yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Buku ajar disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik berdasarkan jenjang pendidikannya.

5. Google *Classroom*

Google classroom merupakan ruang kelas online yang dapat memudahkan guru dalam membuat, membagikan, dan memberikan penugasan tanpa kertas. Google classroom juga dapat membuat folder drive untuk setiap tugas yang dikerjakan oleh siswa. Siswa dapat melacak setiap tugas di laman tugas dan mengerjakan tugas dengan satu kali klik. Selain itu, guru juga dapat melihat hasil pekerjaan siswa dengan cepat, dan memberikan nilai atau masukan secara langsung di google classroom.

6. Zoom *Cloud Meeting*

Zoom Cloud Meeting adalah aplikasi yang dapat menunjang komunikasi di mana pun dan kapan pun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisik secara langsung. Aplikasi ini sangat cocok untuk melakukan *video conference*.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan tersebut diperoleh sesuai dengan apa yang dipelajari oleh peserta didik. Hasil belajar yang diperoleh sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan. Keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran diukur melalui tes yang diberikan di akhir pembelajaran atau di akhir semester.

Menurut Sudjana (2011: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Hamalik (2014: 30) hasil belajar merupakan suatu bukti bahwa seseorang telah belajar, yang dilihat dari perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang yang menerima pembelajaran, dari kondisi tidak tahu dan tidak mengerti hingga menghasilkan pengetahuan dan mengerti tentang hal yang dipelajari. Hasil belajar siswa adalah

Amrul

kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. (Susanto 2015: 5) Artinya, siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan mengetahui dua kata yang membentuknya, yakni hasil dan belajar. (Purwanto 2014: 44) Hasil adalah suatu perolehan akibat melakukan suatu aktivitas. Baik atau buruknya hasil belajar tergantung pada individu yang belajar dan guru yang mengajar.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Faktor *Interen*

Faktor interen adalah faktor yang ada di dalam individu yang sedang belajar. Faktor interen meliputi faktor jasmaniah dan psikologis. Faktor jasmaniah terdiri dari kesehatan dan kecacatan tubuh. Faktor psikologis meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan juga faktor kelelahan.

Faktor *Ekstern*

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern diantaranya adalah faktor keluarga, seperti cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan juga latar belakang kebudayaan. Kemudian juga faktor sekolah, seperti metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, dan lain sebagainya. Selain faktor keluarga dan sekolah, juga ada faktor masyarakat yakni kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan lain sebagainya.

Hasil belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memiliki kapasitas berupa pengetahuan, kebiasaan, dan keterampilan.
2. Memiliki dampak pengajaran
3. Adanya perubahan mental, tingkah laku, dan jasmani.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa berupa hasil belajar intelektual, strategi kognitif, sikap dan nilai, inovasi verbal, dan hasil belajar motorik. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Penggunaan Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Desa Tanjung Genting Kabupaten Kerinci

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yakni penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MIN 4 Kerinci Desa Tanjung Genting, Kecamatan Gunung Kerinci, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dalam beberapa tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MIN 4 Kerinci Desa Tanjung Genting, Kecamatan Gunung Kerinci, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dalam beberapa tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MIN 4 Kerinci yang berlokasi di Desa Tanjung Genting, Kecamatan Gunung Kerinci, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MIN) 4 Desa Tanjung Genting Kerinci.

Kondisi Awal

Berdasarkan hasil observasi penulis di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Kerinci diketahui bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Dari 16 orang siswa, diketahui bahwa hanya 4 orang siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), 12 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas yaitu dengan menggunakan media pembelajaran visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Kerinci.

Temuan Pada Siklus 1

Amrul

Pada siklus 1 secara keseluruhan aktivitas siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Kerinci belum sepenuhnya meningkat dan belum memenuhi KKM. Hal ini terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Presentase hasil belajar siswa siklus I

Nilai	Jumlah siswa	Nilai %	Keterangan
>65%	6	37,5%	Tuntas
<65%	10	61,5%	Tidak tuntas

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Desa Tanjung Genting Kerinci masih di bawah 65 yaitu 10 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi masih rendah. Dari 16 orang siswa hanya 6 orang yang masuk dalam kategori tuntas belajar yakni 37,5%. 10 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas dengan presentasi nilai 61,5%.

Temuan Pada Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media visual sudah menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus 1 yakni dari 16 orang siswa, hanya 8 orang yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Namun, secara keseluruhan hasil belajar siswa masih rendah.

Siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal yang diberikan. Dari 16 orang siswa terdapat 50% yang dinyatakan tidak tuntas belajar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Desa Tanjung Genting Kerinci belum sepenuhnya mengalami peningkatan sehingga perlu dilakukan tindakan pada siklus III.

Temuan Pada Siklus III

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III, dari 16 orang siswa terdapat 3 orang yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Presentase hasil belajar siswa siklus III

Penggunaan Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Desa Tanjung Genting Kabupaten Kerinci

Nilai	Jumlah Siswa	Nilai %	Keterangan
>65%	13	81,25%	Tuntas
<65%	3	18,75%	Tidak tuntas

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 78,12. Dari 16 orang siswa, yang termasuk dalam kategori tuntas belajar berjumlah 13 orang atau 81,25%. Sedangkan yang dinyatakan belum tuntas belajar berjumlah 3 orang atau 18,75%. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai oleh siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Desa Tanjung Genting Kerinci telah sesuai dengan target yakni >75%, sehingga tidak perlu melakukan tindakan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Kerinci melalui penggunaan media visual menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Dimulai dari pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III. Berdasarkan hal ini pula dapat dikatakan bahwa media pembelajaran visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran visual dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat efektif karena melalui media visual ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan saling bekerja sama dengan kelompoknya. Pembelajaran ini lebih menekankan pada aspek kognitif dari peserta didik.

Pada kegiatan pretest, presentase ketuntasan belajar siswa hanya 25% dengan nilai rata-rata 48,75. Pada siklus I meningkat menjadi 37,5% dengan nilai rata-rata 56,25. Pada siklus II presentasi ketuntasan mencapai 50% dengan nilai rata-rata 66,25. Kemudian meningkat lagi pada siklus ke III dengan presentase 81,25% dengan nilai rata-rata 78,12.

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan materi mengenal sifat bangun datar dari tes awal, siklus I, siklus II, dan siklus III dengan mencapai nilai klasikal 75%. Untuk itu, peneliti tidak perlu melanjutkan tindakan pada siklus berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai penggunaan media pembelajaran visual di kelas V Madrasah Ibtidaiyah

Amrul

Negeri (MIN) 4 Kerinci Desa Tanjung Genting, Kecamatan Gunung Kerinci, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Hal dibuktikan dengan hasil observasi pada siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 56, 25. Pada siklus II meningkat mejadi 66, 25. Kemudian pada siklus III memperoleh nilai rata-rata 78.12. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai nilai ketuntasan secara klasikal sebesar 75%.

REFERENSI

- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. (2002). *.Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Daryanto. (1993). *Media Visual untuk Pengajaran Teknik*. Bandung: Tarsito,
- Hamalik, Oemar. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana. (1989). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Susanto, Ahmad. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Penamedia Group